

ABSTRAK

YUNI ARIYANI JUNUS/613408089. Penggunaan Mulsa Vertikal terhadap Kehilangan Hara Nitrogen yang Diakibatkan oleh Aliran Permukaan dan Erosi. Dibawah bimbingan oleh Nurmi sebagai pembimbing I dan Moh. Ikbal Bahua sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: peranan mulsa vertikal dalam mengurangi kehilangan hara N yang diakibatkan oleh aliran permukaan dan erosi, pengaruh mulsa vertikal terhadap pertumbuhan dan produksi jagung, dan hubungan antara aliran permukaan dan erosi dengan kehilangan hara N. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulontala, Kecamatan Suwawa Selatan, Kabupaten Bone Bolango, pada bulan Maret sampai dengan Juli 2012. Desain penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK), di mana perlakuannya adalah mulsa vertikal dengan tiga taraf, yaitu P_0 (kontrol), P_1 (mulsa vertikal dengan panjang 1 m, lebar 0,5 m dan kedalamannya 0,4 m), P_2 (mulsa vertikal dengan panjang 1 m, lebar 0,5 m dan kedalamannya 0,5 m). Setiap perlakuan diulang 3 (tiga) kali, sehingga terdapat 9 (sembilan) petak percobaan. Parameter pengamatannya meliputi kehilangan hara N melalui aliran permukaan dan erosi serta parameter pertumbuhan dan produksi yang meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter tongkol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mulsa vertikal berpengaruh nyata terhadap kehilangan hara N melalui aliran permukaan dan tidak berpengaruh nyata pada kehilangan hara N melalui erosi. Perlakuan mulsa vertikal juga tidak berpengaruh nyata pada tinggi tanaman dan jumlah daun tetapi berpengaruh nyata pada diameter tongkol. Perlakuan yang memberikan pengaruh terbaik terhadap kehilangan hara N melalui aliran permukaan dan erosi adalah mulsa vertikal dengan kedalaman 0,4 m, pengaruhnya terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, dan diameter tongkol adalah perlakuan mulsa vertikal dengan kedalaman 0,5 m. Aliran permukaan dan erosi berkorelasi positif dengan kehilangan hara N.

Kata Kunci : *Mulsa vertikal, kehilangan hara N, aliran permukaan, erosi*